

BAB II

KONSEP IMPLANTASI PAYUDARA

A. Implan Payudara

1. Pengertian Implan Payudara

Implan adalah suatu peralatan medis yang dibuat untuk menggantikan struktur dan fungsi suatu bagian biologis dengan jalan operasi bedah plastik.¹. Sedangkan untuk implantasi payudara itu sendiri adalah proses dimana peralatan medis yang dibuat untuk menggantikan struktur dan fungsi bagian payudara dengan jalan operasi bedah plastik (estetika).

2. Jenis-Jenis Implan

a. Implan saline

Implan saline adalah implan payudara dengan bagian luar berupa silikon yang berisi cairan saline khusus. Implan ini mengandung air garam yang steril. Keunggulannya implan saline ini adalah sayatan yang dibutuhkan untuk memasukkan implan saline lebih kecil dibanding jika menggunakan implan yang sebelumnya telah diisi silikon. Keunggulan lain dari implan saline yakni cenderung lebih aman jika terjadi kebocoran pada implan. Di sisi lain, sebagian besar ahli bedah percaya bahwa jika implan saline bocor

¹ Muhammad Yusuf, *Kematian Medis (Mercy Killing)*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 244

maka cairannya bisa diserap oleh tubuh akan tetapi tidak membahayakan bagi tubuh²

b. Implan silikon

Implan silikon merupakan implan payudara dengan bagian luar maupun gel pengisinya merupakan silikon.³ Keunggulan penggunaan implan silikon adalah karena terasa dan tampak lebih alami dibandingkan bila menggunakan implan saline. Dahulu, penggunaan implan silikon sempat dilarang oleh FDA (Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat) karena tingginya laporan kebocoran gel silikon. Namun, risiko tersebut telah diminimalkan pada penggunaan implan silikon terbaru. Implan silikon yang kini digunakan memiliki angka kejadian ruptur dan kontraktur pada implan yang rendah. Kini, implan silikon dinyatakan aman dan mudah untuk digunakan. Dampak Penggunaan Implan⁴

3. Dampak Penggunaan Implan Payudara

Resiko utama dari implan payudara adalah kebocoran. Efek awal yang ditimbulkan dari kebocoran implan adalah pusing, kerusakan saraf, dan mual. Implan yang bocor juga dapat dimasuki kuman dan bakteri yang

² Nancy Bruning, *Breast Implants: Everything You Need To Know*, (Amerika: Hunter House: 2002) hal 41

³Smallman dan Bishop, *Metalurgi Fisik Modern dan Rekayasa Material*,(Jakarta: Erlangga, 2000), hal. 443

⁴ Nancy Bruning, *Breast Implants: Everything You Need*,hal 40

membahayakan kesehatan tubuh. Implan terbuat dari bahan buatan dan tubuh memiliki kecenderungan untuk menolak hal asing yang berasal dari luar tubuh. Tubuh yang tidak dapat menoleransi implan akan bereaksi dengan menimbulkan rasa sakit di payudara, bengkak, dan ruam.

Implan merupakan buatan manusia dan hasilnya bisa saja adalah bentuk payudara yang asimetri. Hal ini malah akan merusak keindahan alami payudara. Setelah melakukan implan payudara, Pasien harus melakukan perawatan rutin dengan menggantinya setiap 7-8 tahun sekali.⁵ Hal ini untuk mencegah terjadinya kebocoran implan. Implan payudara pada wanita dapat menyebabkan kerusakan pembuluh darah di sekitar payudara karena adanya bahan bernama neurotoxin di dalamnya. Luka bekas operasi implan payudara tidak mudah untuk hilang dan akan menimbulkan bekas Implan payudara mempunyai sifat karsinogenik. Walaupun tidak dapat menyebabkan kanker payudara, namun dapat menyebabkan kanker perut, kanker paru-paru, dan jenis kanker lainnya Bentuk payudara setelah melalui proses implan tidak sebaik bentuk payudara asli.⁶

⁵Anita Naik, *The Lazy Girl's Guide To Beauty*,(t.t.p, Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal 133

⁶Febrianti Diah Kusumaningrum,"8 *Efek Samping dari Implan Payudara*",dalam <https://www.merdeka.com/sehat/8-efek-samping-dari-melakukan-implan-payudara.html>, diakses 2 Januari 2018

B. Silikon

1. Pengertian Silikon

Silikon adalah plastik sintesis atau polimer yang mulai dikembangkan pada tahun 1930. Silikon terbuat dari logam yang substansinya ditemukan dari dalam bumi yang dicampur dengan oksigen dalam bentuk silika seperti pasir pantai, kristal, dan kuarsa. Silika yang tercampur dengan karbon maka akan membentuk silikon.⁷ Silikon merupakan polimer nonorganik yang bervariasi, dari cairan, gel, karet, hingga sejenis plastik keras. Beberapa karakteristik khusus silikon: tak berbau, tak berwarna, kedap air, serta tak rusak akibat bahan kimia dan proses oksidasi, tahan dalam suhu tinggi, serta tidak dapat menghantarkan listrik.⁸ Silikon adalah suatu unsur kimia dalam tabel periodik yang memiliki lambang Si dan nomor atom 14. Senyawa yang dibentuk bersifat paramagnetik, unsur kimia ini ditemukan oleh Jons Jakob Berzelius. Silikon merupakan unsur tealoid tetravalensi, bersifat lebih tidak reaktif dari pada karbon (unsur nonlogam yang tepat berada di atasnya pada tabel periodik, tetapi lebih reaktif dari pada germanium, metaloid yang berada persis di bawahnya pada tabel periodik.⁹

Pada tahun 1940 cairan silikon mulai digunakan oleh para dokter sebagai terebosan kecantikan bagi wanita dengan cara menyuntikan cairan

⁷Nancy Bruning, *Breast Implants: Everything You Need.....*hal 6

⁸Tim Naviri, *Buku Pintar Kesehatan dan Kecantikan Payudra*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hal 69

⁹Siti Nureka Huswati Aziz, *Pandangan Hukum,...* hal 14

silikon ke dalam tubuh manusia seperti wajah yang mampu menghaluskan keriput maupun untuk memperbesar payudara. Akan tetapi menyuntikkan silikon ke dalam tubuh manusia memiliki efek yang sangat berbahaya bahkan dapat menyebabkan seseorang tersebut meninggal dunia.¹⁰

Kontroversi mengenai sifat-sifat silikon bermula sejak penemuannya. Silikon pertama kali dibuat dalam bentuk murninya pada tahun 1824 dengan nama silisium (dari kata bahasa Latin: *Silicis*), dengan akhiran-ium yang berarti logam. Meski begitu, pada tahun 1831, namanya diganti menjadi silikon karena sifat-sifat fisiknya lebih mirip dengan karbon dan boron. Silikon merupakan unsur yang paling umum di atas permukaan bumi.¹¹ Silikon paling banyak terdistribusi pada debu, pasir, planetoid dan planet dalam berbagai bentuk seperti silikon dioksida atau silikat, menjadikan silikon sebagai unsur kedua paling melimpah di kerak bumi (sekitar 28% massa) setelah oksigen.¹²

Silikon sering digunakan untuk membuat serat optik dan dalam operasi plastik digunakan untuk mengisi bagian tubuh pasien dalam bentuk silikon. Silikon dalam bentuk mineral dikenal pula sebagai zat kersik. Sebagian besar silikon digunakan secara komersial tanpa dipisahkan, terkadang dengan sedikit pemrosesan dari senyawanya di alam. Contohnya adalah pemakaian

¹⁰ Nancy Bruning, *Breast Implants: Everything You Need To Know...* hal 10

¹¹ Tom Jackson, *Atom dan Molekul*, (t.t.p, Pakar Raya, 2007), hal 17

¹² Frederick A. Bettelheim, William H, *Introduction to General, Organic and Biochemistry*, (t.t.p, Cengage Learning, 2015), hal 33

langsung batuan, pasir silika, dan tanah liat dalam pembangunan gedung. Silika juga terdapat pada keramik. Banyak senyawa silikon modern seperti silikon karbida yang dipakai dalam pembuatan keramik berdaya tahan tinggi.¹³ Silikon juga dipakai sebagai monomer dalam pembuatan polimer sintetik silikon.¹⁴

2. Sejarah Silikon

Menurut Davy pada tahun 1800 menganggap silika sebagai senyawa ketimbang suatu unsur. Sebelas tahun kemudian pada tahun 1811, Menurut Gay Lussac dan Thenard mungkin mempersiapkan amorphous silikon tidak murni dengan cara memanaskan kalium dengan silikon *tetrafluorida*. Pada tahun 1824 Menurut Berzelius, yang dianggap sebagai penemu pertama silikon, mempersiapkan *amorphous* silikon dengan metode yang sama dan kemudian memurnikannya dengan membuang fluosilika dengan membersilkannya berulang kali. Menurut Deville pada tahun 1854 pertama kali mempersiapkan silikon kristal, bentuk alotropik kedua unsur ini.¹⁵

¹³Juliana Anggono dkk, Pembuatan Keramik Silikon Karbida Menggunakan Campuran Serbuk Kayu Meranti dan Silikon,(Surabaya, Jurusan Teknik Mesin-Universitas Kristen Petra, 2005), hal 1

¹⁴Siti Nureka Huswati Aziz, Pandangan Hukum Islam, hal. 15

¹⁵Teguh Oktaprima, "Silikon", dalam <https://www.scribd.com/presentation/87772092/silikon>, diakses 28 Desember 2017

3. Kegunaan Silikon untuk Kesehatan

Kecepatan pergantian tulang sangatlah penting. Jika keluar dari keseimbangannya maka menghasilkan kehilangan massa tulang dan osteoporosis. Banyak peneliti saat ini mengacu kepada kecepatan pergantian tulang pasien wanita sebagai indikator dari osteoporosis. Ketika pengukuran dilakukan pada volume total tulang trabecular tikus, para peneliti menemukan bahwa tikus yang indung telurnya diangkat dan tidak diterapi apa-apa memiliki kehilangan massa tulang sebesar 50%, dibandingkan dengan tikus-tikus yang menjalani operasi gadungan. Pada kelompok lain yang indung telurnya diangkat namun diberi estradiol, kehilangan massa tulang sebesar 8%, dan ketika silikon diberika pada 1 mcg untuk setiap gram berat badan, menghasilkan kehilangan massa tulang sebesar 42% walaupun suplementasi silikon tidaklah mengurangi kehilangan massa tulang secara berarti, namun dapat dipertimbangkan untuk menggunakan suplementasi silikon bersamaan dengan terapi sulih hormon untuk mencegah osteoporosis.

Silikon juga terkonsentrasi di dalam jaringan penghubung pembuluh darah, tulang rawan, rambut dan kulit. Oleh karena itu, para peneliti percaya bahwa silikon memainkan peran penting di dalam jalinan struktur dinding pembuluh darah dan tulang. Atherosclerosis (penyumbatan dan pengerasan arteri yang disebabkan oleh plak kolesterol dan pertumbuhan jaringan arteri yang abnormal) secara signifikan menurunkan tingkat silikon di dalam dinding arteri. Tingkat silikon berkurang persis sebelum plak terbentuk,

dimana hal ini menunjukkan bahwa defisiensi silikon tidak bisa dipisahkan dari kelemahan dinding pembuluh darah.¹⁶

Ada begitu banyak faktor, termasuk nutrisi, hormon, olah raga, merokok, minum alkohol dan genetik yang berperan di dalam penyakit osteoporosis dan penyakit kardiovaskular pada manusia. Pencegahan terhadap penyakit-penyakit kronis ini membutuhkan nutrisi, termasuk silikon. Daftar makanan dan nutrisi yang direkomendasikan bagi penderita osteoporosis secara mencolok menyerupai apa yang direkomendasikan bagi penderita penyakit *cardiovascular* hal ini bukanlah suatu hal yang mengejutkan, karena tulang dan arteri, keduanya merupakan jaringan penghubung (*connective tissues*). Secara keseluruhan, informasi ini memperkuat argumentasi bahwa kebutuhan nutrisi manusia didasari pada diet paleolitik. Penyakit osteoporosis dan kardiovaskular keduanya merupakan penyakit yang diakibatkan oleh penggunaan nutrisi modern barat.¹⁷

4. Jenis Implan Silikon Payudara

Implan silikon payudara yang biasanya digunakan dalam operasi memperindah payudara. Ditinjau dari materi pengisinya, ada 3 jenis implan payudara, yaitu:¹⁸

¹⁶*Ibid.*, hal 18

¹⁷*Ibid.*, hal 19

¹⁸Tim Naviri, *Buku Pintar Kesehatan dan Kecantikan Payudara*,.... Hal 70

a) Implan berisi garam fisiologis (saline/NaCl)

Implan jenis ini biasanya dibungkus dalam kantong silikon, dan cenderung mudah bocor atau berkerut. Karena hanya berisi air, implan ini relatif kurang dapat dibentuk sesuai keinginan.

b) Implan berisi gel silikon padat

Implan ini juga dibungkus dalam kantong silikon, namun didesain khusus hingga terasa lembut dan fleksibel sehingga mudah dibentuk sesuai keinginan

c) Implan berisi gel silikon yang kohesif

Menurut dr. Rod J. Rohrich, ketua American Society of Plastic Surgeons, implan jenis ini merupakan tipe terbaru. Di Amerika Serikat, populer dengan nama gummy bear breast implant. Gel kohesif seperti ini tak menyebar, bahkan jika kantong pembungkusnya bocor/dibelah.¹⁹

5. Dampak Penggunaan Silikon bagi Kesehatan

Salah satu unsur yang paling banyak ditemukan di alam. *silicone* (silikon), telah menjadi pusat perhatian sejumlah peneliti. Hampir 50 tahun berlalu sejak adanya pengamat bahwa *sandblaster* yang disemprotkan pada debu *silica* dapat menimbulkan jenis autoimun dari reaksi yang dicirikan oleh pembengkakan dan luka pada paru-paru serta luka pada ginjal. Injeksi

¹⁹*Ibid.*, hal 70

silikon, bentuk sintetis cair dari silikon, di bawah kulit telah disejajarkan dengan reaksi autoimun. Menurut beberapa ilmuwan, silikon mungkin memecah menjadi *silica* di dalam tubuh. Beberapa wanita yang melakukan penambahan payudara dengan penanaman kapsul silikon gel mengidap penyakit yang menyerupai lupus.²⁰

a. Bahaya Silikon

Ada bahaya mengintai dibalik silikon yang disuntikkan dalam organ tubuh manusia. Silikon dalam bentuk unsur maupun senyawanya bersifat tidak larut dalam air secara alami.²¹ Banyak dokter terkemuka telah memperingatkan efek samping dari suntik silikon, apabila, jika suntik silikon bukan dilakukan oleh petugas medis yang profesional. Seperti diakui oleh seseorang dokter, dari American Society of Plastic surgeons, Malcolm Z Roth, bahwa saat ini banyak muncul suntikan silikon ilegal, yang sedang dikelola oleh praktisis yang tidak memenuhi syarat. Dikenal dengan sebutan “Pumping Parties”, kegiatan ini sangat berisiko karena menggunakan pelarut lemak berbahaya. Ada yang menggunakan untuk menyuntikkan pada wajah, bibir, tulang pipi, dagu atau payudara. Sering kali pula digunakan untuk meningkatkan volume bokong.²²

²⁰ Daniel J. Wallace, MD “*The lupus book*” (Yogyakarta:PT Bentang Pustaka, 2007), hal 56

²¹ Nana Sutresna, *Kimia*, (Bandung: Grafindo Media, 2006), hal 153

²² Siti Nureka Huswati Aziz, *Pandangan Hukum Islam Tentang Penggunaan Silikon Dalam Dunia Kecantikan*,..... hal 33

Ekonomi yang lemah telah memicu terjadinya peningkatan konsumen suntik silikon. Bagi yang tidak mampu membayar dengan harga mahal untuk mendapatkan botoks dan akhirnya memilih untuk mendapatkan suntik silikon. Tindakan seperti ini jika terus dilakukan maka akan merusak jaringan pada tubuh²³

b. Efek Samping Silikon

Angel Coz, Spesialis perawatan paru di Henry Ford Hospital di Detroit juga mengatakan efek samping yang bisa membahayakan nyawa manusia. Angel Coz menjelaskan pernah menerima satu pasien dalam kondisi gawat setelah menerima silikon di bagian bokong. Angel Coz mengatakan wanita 30 tahun tiba di ruangan gawat darurat rumah sakit dalam kondisi kehabisan napas dan batuk darah.²⁴

Pelarut lemak yang digunakan untuk membuat silikon dengan cepat melakukan perjalanan ke paru-parunya, menyebabkan gumpalan yang dikenal dengan sindrom emboli silikon bersyukur wanita itu bisa diselamatkan, setelah pengobatan dengan steroid. Ada dua jenis efek samping yang dapat terjadi akibat suntik Silikon. Kerusakan paru-paru adalah salah satunya. Risiko lain adalah bisa menyebabkan kerusakan pada otak. Risiko itu bisa menyebabkan potensi kematian 20 persen jika menyerang paru-paru. Tapi, yang lebih bahaya lagi, risiko

²³ Nana Sutresna, Kimia,....Hal 154

²⁴ Siti Nureka Huswati Aziz, *Pandangan Hukum Islam Tentang Penggunaan Silikon Dalam Dunia Kecantikan*,..... hal 34

kematian 100 persen jika menyerang otak. Pasien harus waspada dan selalu mempertimbangkan dengan matang untuk setiap prosedur kosmetik yang mereka lakukan.²⁵

Banyak saudara kita kaum waria yang sebagai berprofesi penghibur yang telah menjadi korban bahaya suntik silikon, karena dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab, bahkan oleh dirinya sendiri tanpa didasari keahlian pengenalan pembuluh darah yang harus dimasuki suntikan tersebut. Tak dapat dipungkiri, wanita atau waria (sama saja) pasti ini tampil cantik dan menawan lawan jenis, tetapi kadang-kadang dalam perjalanan mempercantik diri kita tergiur oleh rayuan cantik.²⁶

C. Operasi Rekonstruksi Payudara

1. Pengertian Operasi Rekonstruksi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, bedah plastik adalah bedah yang berkenaan dengan pembentukan kembali bagian tubuh (terutama bagian kulit) yang cacat atau rusak agar dapat mendekati normal.²⁷ Plastik berasal dari kata *Plastique*, *Plasticos*, *Plasty* yang berarti perbaikan, pengolahan, atau pembentukan. Dalam hal ini yang menjadi obyek dari

²⁵ *Ibid.*, hal 35

²⁶ Lucky Wan, "Bahaya Suntik Silikon Bagi Tubuh", dalam <http://segerahamil.blogspot.co.id/2012/03/bahaya-silikon-bagi-tubuh.html>, diakses 11 Januari 2018

²⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan Kedua, (Jakarta: Balai pustaka, 1989), hal. 256.

perbaikan tersebut adalah jaringan tubuh. Istilah bedah plastik ini mulai digunakan dan pertama kali dipopulerkan dalam buku teks kedokteran oleh John Staige Davis melalui bukunya yang berjudul *Plastic Surgery (Its Principles and Practice)* pada tahun 1919⁴⁶. Arti asal bedah plastik menurut M. Makagiansar adalah ilmu bedah yang mengusahakan perubahan bentuk permukaan tubuh.²⁸

Operasi plastik sebenarnya sudah dikenal sejak jaman dahulu di daerah-daerah tertentu, hanya istilahnya saja yang berbeda, misalnya di Kalimantan pada suku Dayak, yang dilakukan secara ritual dalam suatu upacara adat. Suku Dayak memasang anting-anting di telinga, sehingga lubang pada telinganya menjadi lebih panjang dan kelihatan lebih menarik. Bukti yang lainnya seperti di pulau Bali, Memangur gigi, sehingga gigi mereka kelihatan lebih bagus lagi dan rata. Operasi plastik dalam istilah ilmu kedokteran artinya berubah bentuk dengan cara pembedahan. Adapun pembahasan hukum operasi plastik belum dijumpai dalam kitab-kitab fiqh klasik. Pembahasan mengenai operasi plastik baru dijumpai dalam kitab fiqh jaman modern, yaitu sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Operasi plastik yang baru di jumpai di dalam kitab fiqh jaman

²⁸Siska Diana Sari, Analisis Mengenai Bedah Plastik Berdasarkan Aspek Hukum Kesehatan Dan Hukum Islam (Studi Kasus Bedah Plastik”Ny, P” Oleh “Dr. W” Di Rumh Sakit Umum Bandung), *Skripsi*,(Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hal 45

modern tersebut, apabila ditinjau dari tujuan pelaksanaannya ada dua jenis, yaitu:²⁹

- a. Operasi plastik yang bertujuan untuk memperbaiki tulang atau sel-sel yang rusak agar dapat berfungsi seperti sediakala. Operasi ini dilakukan terhadap orang yang mempunyai cacat fisik baik cacat sejak lahir maupun cacat yang disebabkan oleh hal-hal tertentu. Misalnya; bibir sumbing, luka bakar, maupun cacat-cacat akibat kecelakaan.
- b. Operasi plastik yang bertujuan untuk memperindah bentuk tubuh, misalnya, hidung yang pesek dioperasi agar menjadi mancung. Seseorang yang mempunyai cacat sejak lahir maupun cacat yang disebabkan oleh hal tertentu, untuk memperbaiki keadaan fisiknya tersebut, ia diperbolehkan melakukan operasi, karena orang yang mempunyai cacat biasanya tersisih dari kehidupan masyarakat yang normal.

Menurut konsep Rancangan Peraturan Pemerintah mengenai Tindakan Medis disebutkan pengertian bedah plastik adalah tindakan medis yang berkaitan dengan bedah plastik rekonstruksi dan bedah kosmetik adalah tindakan medis yang dilakukan dengan tujuan memperoleh atau mengembalikan bentuk atau konstruksi tubuh manusia agar yang bersangkutan dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Bedah plastik adalah rangkaian tindakan medis yang dilakukan untuk memulihkan

²⁹Nurul Maghfiroh dan Heniyatun, Kajian Yuridis Operasi Plastikhal. 120

atau meningkatkan keadaan fisik pasien dengan menekankan penampakan dan fungsi.³⁰

Bedah plastik rekonstruksi merupakan tindakan bedah plastik yang bertujuan untuk memperbaiki kelainan fungsi tubuh atau bagian tubuh tertentu dan penampilan yang disebabkan oleh cacat bawaan, cacat akibat trauma, kecelakaan, maupun akibat pengangkatan tumor. Dalam bedah plastik rekonstruksi terdapat indikasi medis, dikarenakan tindakan bedah plastik yang dilakukan didasarkan kepada keperluan pengobatan. Bedah plastik rekonstruksi pada umumnya dikerjakan dalam beberapa tahap operasi demi memperoleh hasil yang optimal. Setiap tahapan tindakan ini biasanya memerlukan jarak waktu yang cukup lama, yaitu berkisar antara 6 (enam) sampai 12 (dua belas) bulan.³¹

2. Operasi Rekonstruksi Payudara

Rekonstruksi payudara merupakan prosedur operasi yang menghasilkan bentuk baru payudara. Prosedur ini dapat dilakukan setelah pengangkatan seluruh jaringan payudara (mastektomi), maupun sebagian jaringan payudara (segmental mastektomi).³² Bentuk payudara yang baru dapat dilihat dengan menggunakan implan atau jaringan otot serta kulit yang dipindah dari bagian tubuh yang lain, biasanya dari abdomen atau punggung. Payudara yang

³⁰ Hafidzi, "Operasi Plastik dan Ganti Kelamin", dalam [https:// mapendakuningan.files.wordpress.com /2012/11/ operasi-plastik-dan-kelamin-menurut-islam.pdf /](https://mapendakuningan.files.wordpress.com/2012/11/operasi-plastik-dan-kelamin-menurut-islam.pdf/), Diakses 2 Januari 2018.

³¹ Siska Diana Sari, Analisis Mengenai Bedah Plastik, ... hal 51

³² Sabiston, Buku Ajar Bedah, (Jakarta: Kedokteran EGC, 1995), Hal 405

direkonstruksi dapat dibentuk puting baru. Tujuan prosedur rekonstruksi ini adalah membentuk payudara dengan ukuran, bentuk, posisi yang sesuai dengan payudara sebelumnya dan berusaha seperti jaringan dengan konsistensi yang sealami mungkin, sehingga membuat seseorang merasa nyaman dengan hasil rekonstruksinya.

3. Teknik Rekonstruksi Payudara

Rekonstruksi payudara merupakan prosedur operasi setelah mastektomi untuk memperbaiki bentuk payudara. Rekonstruksi payudara dapat dilakukan setelah mastektomi (immediate reconstruction) atau beberapa saat kemudian (delayed reconstruction). Bedah rekonstruksi kanker payudara dapat dilakukan secara langsung atau terencana. Waktu operasi rekonstruksi dipengaruhi oleh patologi tumor, tingkat reseksi, terapi *adjuvant*, keahlian bedah, dan permintaan pasien. Keberhasilan rekonstruksi dapat mengembalikan fungsi dan meminimalisis deformitas defek serta meningkatkan kualitas hidup.³³ Secara Umum ada tiga jenis rekonstruksi payudara:

a. Implan di bawah Otot

Jika kanker payudara dapat diangkat tanpa mengambil terlalu banyak kulit dan payudara kontralateralnya tidak terlalu besar, maka dapat dilakukan penyisipan implan di bawah otot dada (muskulus

³³ Dewi Prima Christian, Sebuah kasus dengan komplikasi penggunaan lattissimus dorsi myocutaneous flap pada pembedahan rekonstruksi payudara, *Medicine*, Volume 47 Nomor 1, (Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, 2016), hal 75

pektoralis mayor) Dengan otot dada yang menyelubungi implan maka batas implan menjadi tersamar. Teknik ini menghasilkan bentuk yang kurang alami dan agak kaku Biasanya dilakukan sebagai rekonstruksi dini.

b. Ekspander Jaringan Payudara

Jika pasien tidak memiliki jaringan kulit yang cukup untuk menutupi defek kulit, maka dianjurkan menggunakan implan permanen untuk meregangkan kulit. Ada dua cara untuk memperluas jaringan kulit dada. Pertama yaitu dengan menyisipkan implan ekspander di bawah otot dada dan secara gradual mengisinya setiap beberapa minggu dengan menyuntikkan cairan saline steril. Dengan cara ini maka kulit di atasnya akan mulai meregang sampai ukurannya sesuai dengan payudara kontralateral. Lalu dilakukan operasi berikutnya untuk mengganti implan ekspander dengan implant permanen.³⁴

c. Rekonstruksi dengan menggunakan jaringan tubuh sendiri (*Autogenous*)

Jenis rekonstruksi payudara lainnya yaitu flap otot dengan jaringan lemak dan kulit Teknik ini dapat digunakan jika banyak jaringan payudara yang diangkat (termasuk otot dada). Selain itu, teknik ini juga sesuai pasien yang tidak dapat dilakukan ekspansi jaringan karena elastisitas kulit ysg jelek akibat Radioterapi. Teknik flap tanpa implan juga dapat dilakukan sebagai rekonstruksi dini

³⁴Iwinarno Doso Saputro, Rekonstruksi Payudara setelah...hal 7.

setelah mastektomi bagi pasien yang akan menjalani radioterapi. Rekonstruksi payudara menggunakan jaringan tubuh ini memberikan hasil payudara yang lebih proposional dengan payudara kontralateralnya. Hal ini disebabkan jaringannya memiliki bobot dan menyesuaikan dengan gravitasi secara lebih alami.³⁵

³⁵ *Ibid.*, hal 8